

# **SKRIPSI**

## **PEKERJAAN SEKTOR *NON –FARMING* PADA PETANI KOPI PEMILIK DI DESA TERUSAN BARU KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG**



**NIA LAVENIA  
07021181520118**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# **SKRIPSI**

## **PEKERJAAN SEKTOR *NON –FARMING* PADA PETANI KOPI PEMILIK DI DESA TERUSAN BARU KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**NIA LAVENIA  
07021181520118**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PEKERJAAN SEKTOR *NON-FARMING* PADA PETANI KOPI  
PEMILIK DI DESA TERUSAN BARU KECAMATAN TEBING  
TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**NIA LAVENIA  
07021181520118**

Indralaya, September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

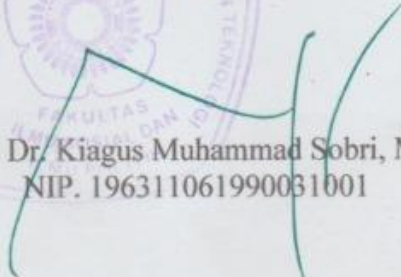


Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pekerjaan Sektor *Non-Farming* Pada Petani Kopi Pemilik Di Desa Terusan Baru Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2021.

Indralaya, Juli 2021

Ketua:

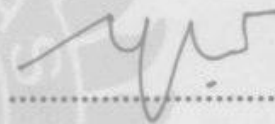
1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018



.....

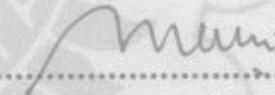
Anggota:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001



.....

2. Mery Yanti, S.Sos, MA  
NIP. 197705042000122001




.....

3. Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos  
NIP. 199206062019032025



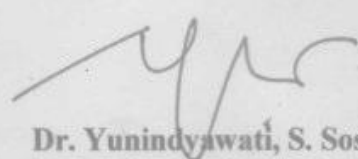
.....

Mengetahui,  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S. Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nia Lavenia  
NIM : 07021181520118  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat  
Judul Skripsi : Pekerjaan sektor *Non-Farming* Pada Petani Kopi Pemilik Di  
Desa Terusan Baru Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat  
Lawang  
Alamat : Pensiunan, Rt 01, Rw 05 Kelurahan Tanjung Makmur,  
Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang Sumatera  
Selatan  
No. Hp : 085269849223

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, di susun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Indralaya, 24 September 2021

. Yang membuat pernyataan,



Nia Lavenia  
NIM. 07021181520118

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (QS. Al-Baqarah:286).
- Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap (QS.Al-Insyirah: 7-8).
- Orang yang pesimis melihat kesulitan dalam kesempatan. Orang yang optimis melihat kesempatan dalam setiap kesulitan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT sebagai ungkapan rasa syukur atas berkat sehat yang telah dikaruniakan kepada saya hingga hari ini
2. Kedua orang tua saya mamak yang sudah hampir 5 bulan sakit, semoga dengan selesainya skripsi saya menjadi penyemangat mamak untuk sembuh dan bisa berjalan seperti dulu lagi. dan juga bapak, yang tak pernah lelah memberikan dukungan dan juga semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya, kalian yang menjadi motivasi saya untuk meraih gelar sarjana.
3. Kakak-kakak dan ayuk tersayang Akno,akdip,akjaya dan yuk dina
4. Dosen pembimbing skripsi saya bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si dan juga Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si yang telah membimbing saya dalam proses pengerjaan skripsi hingga selesai
5. Semua pihak, baik keluarga, dan juga teman-teman yang telah memberikan Do'a dan dukungan kepada saya selama proses perkuliahan
6. Almamater kebanggaan saya.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya , sehingga diberikan kekuatan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” Pekerjaan Sektor *Non-Farming* Pada Petani Kopi Pemilik Di Desa Terusan Baru Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang”. sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada nabi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaat dari beliau.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi yang melibatkan berbagai pihak. Terutama kedua orang tuaku Bapak Suherman dan juga Ibu Morhana yang sangat saya sayangi dan juga saya cintai. Terimakasih banya atas do’a dukungan yang tiada hentinya serta motivasi dan juga kasih sayang yang tak terhingga yang telah diberikan kepada saya. Semoga Allah selalu senantiasa melimpahkan kesehatan kepada kalian berdua hingga nanti saya menikah dan punya anak. Selain itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Yunindyawati. S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta dosen pembimbing akademik dan juga pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan arahan, motivasi, serta ilmu-ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.

8. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan bersabar memberikan bimbingan, pemikirannya serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Ibu Dosen Sosiologi dan Dosen FISIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih untuk ilmu dan pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama ini.
11. Seluruh Staf dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya terima kasih untuk bantuannya selama ini dalam urusan administrasi dan yang lainnya kepada penulis.
12. Untuk kakak-kakak dan juga ayuk ku tersayang Maryono, Irwanto, Dina Mariana dan juga Jaya Saputra, Terimakasih atas semangat, dan juga dukungan untuk saya selama ini.
13. Untuk keponakan-keponakanku tersayang Cheny Natalia, Muhammad Andika Pratama, Chelsea Olivia, Gali Ginanjar, Egha Wijaya Putra, Keisha Dwi Zahra, Kayla Amanda, Aisyah Shalsabilah yang telah menjadi penyemangat dan juga penghibur ciknya.
14. Terimakasih untuk Edwin Saputra, karena tak lelah menyemangati dan juga mengingatkan saya untuk skripsian, dan juga bimbingan. Semoga Allah melancarkan segala urusanmu, dan juga melancarkan rezekimu.
15. Terima kasih untuk “PINGCES” Tina, Irma, Delby, Dea, Elsa yang selalu memberikan dukungan dari jauh. Semoga kalian selalu bahagia.
16. Terimakasih untuk ‘BALQIS SQUAD’ Ranik, Olin, Kak Selpan, Kak Ujek, Kak Megik, Kak Can, Kak Bima, yang selalu menyemangati saya untuk skripsian, semoga nanti kita bisa kumpul lagi.
17. Terima kasih untuk Meliza, Fitri, Adel, Kak Yuda, Anis, Regita, Fitri, Melliza, Melly, Okta, Nisa, Tito, Roby, Edo, Amel, Nia, Eka, Yani, Devya, dan juga seluruh teman-teman Sosiologi angkatan 2015 Terima kasih telah membuat masa kuliah ku berwarna dan penuh cerita.
18. Terimakasih untuk teman KKNku Riza, Julio, Ikhwan, Irwan, Weni, Sindi dan Mila atas waktu 33 harinya di desa Batu Tugu Pali, senang bisa bertemu kalian semoga kita semua menjadi orang yang sukses.



19. Kepada informan penelitianku terima kasih kepada kalian yang sudah membantu dan meluangkan waktu untuk diwawancarai. Terima kasih untuk respon baik, doa dan semangat yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan kalian

Semoga amal Bapak/Ibu, Saudara, Teman-teman akan senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap kiranya apa yang telah dicapai ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Sosiologi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala krtitik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat, terima kasih.

Palembang, 31 juli 2021  
Penulis ,

Nia Lavenia  
NIM. 07021181520118

## ABSTRAK

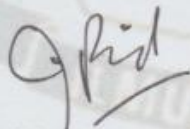
Skripsi ini berjudul “ Pekerja Sektor Non-Farming Pada petani kopi Pemilik Di Desa Terusan Baru Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang”. Bertujuan untuk mengetahui apa yang melatar belakangi petani kopi pemilik memilih pekerjaan diluar sektor kopi dan bagaimana petani meningkatkan pendapatan diluar sektor kopi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. sementara jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 8 informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teori Pilihan Rasional James S. Coleman Teori pilihan rasional ini menekankan pada dua hal yaitu aktor dan sumber daya. Aktor disini ialah petani dan sumber dayanya adalah lahan pertanian. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa faktor-faktor pendorong petani kopi pemilik di desa Terusan Baru memilih pekerjaan diluar sektor kopi adalah faktor ekonomi, kebutuhan hidup yang meningkat, sempitnya lahan pertanian yang mereka miliki ,harga jual kopi yang rendah biaya perawatan lebih besar daripada hasil penjualan serta pendapatan dari sektor Non-Farming lebih menjanjikan. Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukan bahwa cara petani meningkatkan pendapatan diluar sektor kopi adalah dengan cara berpindah profesi kesektor Non-Farming seperti menjadi kuli bangunan, karyawan PT ,kuli panggul kayu Satpam,satPOLPP jadi tukang ojek bentor sebagai penghasilan utama mereka sedangkan pertanian kopi yang mereka kelola sebagai penghasilan sampingan dalam meningkatkan pendapatan untuk hidup sehari - hari.

Kata Kunci : Petani, Sektor Non-Farming, Pilihan Rasionalitas

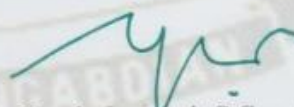
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018

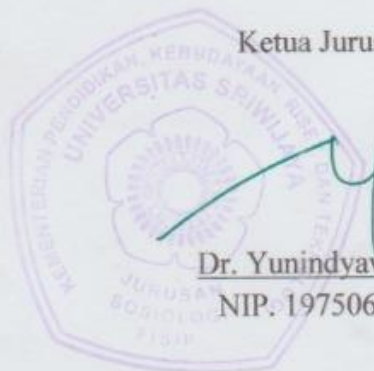


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001



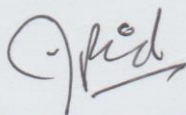
## ABSTRACT

This thesis is entitled "Non-Farming Sector Employment for Coffee Farmers Owners in Terusan Baru Village, Tebing Tinggi District, Empat Lawang Regency". Aims to find out what is the background behind the coffee farmers who choose to work outside the coffee sector and how farmers increase their income outside the coffee sector. The method used in this research is descriptive qualitative research method. while the number of informants in this study were 8 informants. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. This study uses James S. Coleman's Rational Choice Theory. This rational choice theory emphasizes two things, namely actors and resources. The actors here are farmers and the resource is agricultural land. The results of this study indicate that the factors that encourage owner coffee farmers in the village of Terusan Baru to choose jobs outside the coffee sector are economic factors, increased living needs, the narrowness of their agricultural land, the selling price of coffee is low, maintenance costs are greater than the sales results. and income from the Non-Farming sector is more promising. Furthermore, the results of the study also show that the way farmers increase their income outside the coffee sector is by switching professions to the Non-Farming sector such as being a construction worker, PT employees, security guards, and POLPP becoming a motorcycle taxi driver as their main income while coffee farming is their main source of income. manage as a side income in increasing income for daily living.

Keywords: Farmers, Non-Farming Sector, Choice of Rationality

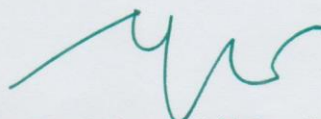
Certify

Advisor I




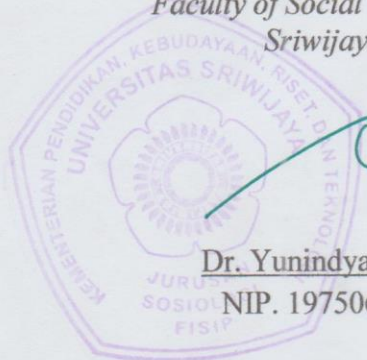
Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018

Advisor II



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

Chairman of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>68</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah.....	5
1.3. Tujuan penelitian.....	5
1.1.1. Tujuan umum.....	5
1.1.2. Tujuan khusus.....	5
1.4. Manfaat penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat praktis.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>7</b>
2.1. Penelitian terdahulu.....	7
2.2. Kerangka pemikiran/Kerangka teoritis.....	15
2.2.1. Konsep petani.....	15
2.2.2. Ekonomi Petani.....	16
2.2.3. Non-Farming.....	18
2.2.4. Bentuk-bentuk <i>Non-Farming</i> .....	18
2.2.5. Konsep Rasiona.....	19

2.2.6. Teori Pilihan Rasional.....	19
2.2.7. Bagan kerangka pemikiran .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1. Desain peneliti.....	24
3.2. Lokasi penelitian.....	24
3.3. Strategi penelitian.....	25
3.4. Fokus penelitian.....	25
3.5. Jenis dan sumber data.....	25
3.5.1. Data primer.....	25
3.5.2. Data sekunder.....	26
3.6. Penentuan informan.....	26
3.7. Peranan peneliti.....	26
3.8. Unit analisis data.....	27
3.9. Teknik pengumpulan data.....	27
3.9.1. Wawancara mendalam.....	27
3.9.2. Observasi.....	28
3.9.3. Dokumentasi.....	28
3.10. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data.....	28
3.10.1. Triangulasi sumber.....	29
3.10.2. Triangulasi data.....	29
3.10.3. Triangulasi metode.....	29
3.11. Teknik analisis data.....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
4.1. Luas dan batas wilayah.....	32
4.1.2. Topografi.....	32
4.1.3. Iklim.....	33
4.1.4. Sungai.....	33
4.1.5. Kependudukan dan tingkat pendidikan.....	33
4.1.6. Pekerjaan.....	34
4.1.7. Agama.....	35
4.1.8. Karakteristik responden.....	35

4.2 Karakteristik Informan.....	35
4.2.1. Informan Utama.....	35
4.2.2. Informan Pendukung.....	38
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
5.1. Latar belakang petani kopi memilih pekerjaan diluar sektor kopi.....	40
5.2. Cara petani meningkatkan pendapatan diluar sektor kopi.....	54
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
6.1. Kesimpulan.....	57
6.2. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 2.1 Penelitian yang relevan.....</b>	<b>13</b>
<b>Tabel 4.5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4.2 Jumlah Pendidikan Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4.3 Jumlah penduduk berdasarkan agama.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4.2 Informan Utama.....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 4.5 Informan Pendukung.....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 5.1 Faktor yang melatarbelakangi petni kopi memilik pekerjaan sektor <i>Non-Farming</i>.....</b>	<b>53</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 1 Peta Wilayah Kabupaten Empat Lawang .....</b>	<b>32</b>



## DAFTAR BAGAN

	Halaman
<b>Bagan Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>23</b>
<b>Bagan 5.2 Jenis-jenis Pekerjaan Diluar Sektor Kopi.....</b>	<b>55</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Sektor *Non-Farming* merupakan sumber pendapatan yang dihasilkan di luar pertanian (non-pertanian) yaitu pendapatan dari kegiatan di luar pertanian (Fudjaja, 2011). Selama petani masih menjalankan usahanya sendiri, pendapatan dari pekerjaan diklasifikasikan sebagai pendapatan non-pertanian. Namun jika petani tersebut bekerja di perusahaan lain yang tidak bergerak di bidang pertanian, maka pendapatannya akan diklasifikasikan sebagai pendapatan lain-lain. Di Indonesia, keterbatasan serupa adalah industri keluarga, yang telah banyak digunakan di pedesaan sebagai sumber pendapatan pertanian keluarga. (Onchan dan Yongyuth, 1986) .

Pertanian merupakan kegiatan kemanusiaan yang bertujuan untuk mengolah tanah tanpa menambah penggunaan tanah untuk memperoleh hasil tanaman atau hewani tanpa mengurangi kemampuan tanah untuk menghasilkan tanaman. Dalam pengertian ini, tujuan khusus seseorang melakukan usaha dengan tanaman atau ternak adalah agar dapat bertahan hidup setidaknya selama satu atau dua tahun untuk seluruh waktu dari generasi ke generasi. Di tahun berikutnya ia harus menyelenggarakan hidup mereka harus membesarkan anak, dan sebagainya. Mungkin kebutuhan akan meningkat untuk memenuhi peningkatan kebutuhan tersebut, setidaknya petani harus dapat memperoleh dari usahanya tidak kurang dari pendapatan yang diperolehnya pada tahun-tahun sebelumnya dan tanah yang diolah digunakan untuk kegiatan komersial untuk memberikan hasil yang diharapkan.

Konsep petani dapat diartikan sebagai pemanfaatan sumber daya hayati yang digunakan manusia untuk menghasilkan pangan, bahan baku industri atau energi, dan pengelolaan lingkungan dengan menggunakan peralatan tradisional dan modern untuk memenuhi kebutuhan hidup. Secara umum pengertian pertanian adalah kegiatan manusia yang meliputi pertanian,peternakan,perikanan dan kehutanan. Secara garis besarpetani mencakup semua kegiatan komersial yang memanfaatkan organisme (termasuk tumbuhan, hewan dan mikroorganisme)

untuk kepentingan umat manusia. Dalam pengertian sempit, petani juga diartikan sebagai penggunaan sebidang tanah untuk menanam jenis tanaman tertentu terutama tanaman semusim.

Kopi merupakan salah satu komoditas andalan industri perkebunan Indonesia, komoditas kopi memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, kopi dapat digunakan sebagai sumber pendapatan bagi petani kopi, sumber devisa negara, penghasil bahan baku industri, serta dapat pula memberikan kesempatan kerja melalui kegiatan pemrosesan, pemasaran dan perdagangan (impor dan ekspor).

Sebagai produk tanam, kopi memiliki peluang pasar di dalam dan luar negeri. Sejak tahun 1984, pangsa ekspor kopi Indonesia di pasar kopi internasional menduduki peringkat ketiga setelah Brazil dan Kolombia, bahkan untuk kopi Robusta, ekspor Indonesia selalu menduduki peringkat pertama dunia. Ekspor kopi Indonesia sebagian besar adalah kopi Robusta (94%), dan sisanya adalah kopi arabika. Akan tetapi, sejak 1997 Vietnam mengubah posisi Indonesia. Pada tahun 2009 volume ekspor Kopi Robusta Indonesia meningkat menjadi 434.430 ton dari tahun sebelumnya 348.187 ton. (AEKI, 2012)

Di sisi lain, perkebunan kopi juga menjadi sumber pendapatan bagi petani kopi, memberikan kehidupan ekonomi bagi keluarga petani kopi yang tidak kurang dari satu juta petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012). (PR) menyumbang 96% dari total luas Indonesia, sisanya 2% adalah Perkebunan Skala Besar Nasional (PBN), dan 2% lainnya adalah Perkebunan Swasta Skala Besar (PBS) (Kusmiati dan Windiarti 2011).

Pada tahun 2011 Indonesia menjadi produsen kopi terbesar ketiga setelah Vietnam dan Brazil, dengan luas areal perkebunan kopi sebanyak 1.292.965 hektar dan hasil panen sekitar 633.991 ton. Sekitar 96% perkebunan kopi di Indonesia adalah usaha kecil. Jenis tanaman kopi yang ditanam petani Indonesia adalah Arabika dan Robusta. Masing-masing jenis kopi memiliki keunggulannya tersendiri, Kopi arabika memiliki cita rasa yang khas sehingga memiliki pasar yang unik, Kopi jenis Robusta (Defitri, 2016) Merupakan komoditas yang memiliki nilai strategis dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Prospek produk kopi di Indonesia sangat luas, karena didukung oleh lahan yang tersedia untuk

pengembangan kopi, dan Indonesia memiliki keunggulan geografis dan iklim serta dapat menghasilkan kopi dengan rasa dan aroma yang disukai oleh dunia internasional.

Pada tahun 2018, Sumatera Selatan adalah lumbung kopi terbesar di Indonesia. Provinsi dan ibu kota Palembang menghasilkan 184.168 ton kopi. Angka ini setara dengan 25% dari total produksi negara yang mencapai 722.461 ton. Provinsi dengan penghasil kopi terbesar kedua adalah Lampung sebesar 106.746 ton, disusul Jawa Timur sebesar 71.551 ton. Total output dari sepuluh provinsi penghasil kopi terbesar mencapai 643.398 ton, terhitung sekitar 89% dari total produksi negara. Berdasarkan data Administrasi Umum Perkebunan Kementerian Pertanian, ekspor kopi Indonesia mencapai 467.790 ton senilai US \$ 1,19 miliar atau setara dengan Indonesia US \$ 16 triliun. Nilai tukar rupiah Indonesia adalah 14.000 rupiah untuk 1 dolar.

Salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yakni Kabupaten Empat Lawang merupakan kabupaten yang sektor pertaniannya masih menjadi mata pencaharian sebagian besar masyarakat (khususnya kopi). Dan Kecamatan Tebing Tinggi adalah salah satunya, rata-rata penduduk aslinya adalah petani, bahkan warga luar Pulau Jawa pernah merantau ke sana untuk membuka lahan perkebunan. Perkebunan tersebut terdiri dari perkebunan kopi, karet, dan kelapa sawit. Seperti halnya Desa Terusan Baru yang hampir rata-rata sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani kopi, seperti yang kita ketahui kopi hanya bisa dipanen setahun sekali. Dan dikarenakan para petani memiliki lahan yang sempit dan waktu panen yang lama yakni satu tahun sekali panen membuat petani kopi kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dalam sehari-hari jika hanya mengandalkan pendapatan utama. Dikarenakan Panen kopi hanya bisa dilakukan satu tahun sekali dan bertepatan dengan jadwal masuk sekolah membuat para petani sering keteteran dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari, ditambah lagi harga kopi yang semakin mendekati musim panen semakin murah pula harga jualnya yaitu hanya kisaran 15.000-18.000 saja perkilo membuat para petani tidak bisa jika hanya mengandalkan penghasilan dari kopi saja.

Jika hanya mengandalkan pengasilan kopi para petani tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari belum lagi biaya urus kebun kopi cukup besar jadinya selama menunggu musim panen para petani sering kali berhutang ke toke kopi/tengkulak untuk makan sehari hari belum lagi untuk biaya untuk membeli pupuk, dan racun rumput tidak sedikit, sebab kalau kebun kopi tidak di pupuk maka hasil panen akan menurun oleh sebab itu biasanya uang dari hasil panen kopi mereka bayarkan ketempat toke/tengkulak tempat mereka berhutang, dan sisa uang dari bayar hutanglah baru bisa digunakan untk kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan sekolah anak, dan juga kebutuhan-kebutuhan rumah tangga lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian tentang Pekerjaan Sektor *Non-Farming* Pada Petani Kopi Pemilik Di Desa Terusan Baru Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah secara umum dari penelitian ini yaitu “*Bagaimana Pekerjaan Sektor Non-Farming Pada Petani kopi di Desa Terusan Baru Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang?*”, sehingga dari masalah ini munculah pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Apa yang melatar belakangi petani kopi memilih pekerjaan diluar sektor kopi?
2. Bagaimana petani meningkatkan pendapatan diluar sektor kopi ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana Pekerjaan Sektor *Non-Farming* Pada Petani Kopi Pemilik Di Desa Terusan Baru Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apa yang melatar belakangi petani kopi pemilik memilih pekerjaan diluar sektor kopi.
- b. Untuk mengetahui bagaimana petani meningkatkan pendapatandiluar sektor kopi.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini nantinya adalah :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa melengkapai khazanah keilmuan serta dapat memberikan tambahan informasi dan dapat dipakai sebagai bahan pengembangan konsep ilmu sosial terutama yang berkaitan dengan disiplin ilmu sosiologi khususnya mata kuliah sosiologi ekonomi dan sosilogi pedesaan.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan soslusi terhadap masalah yang ada dalam masyarakat tentang pekerjaan sektor

*Non-Farming* pada petani kopi pemilik di desa terusan baru kecamatan tebing tinggi kabupaten empat lawang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiff S., 1988. *The Role of Agriculture in the Changing Structure of the Indonesian Economy*. Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.
- Akbar P.s dan Usman. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anderson E, Deshingkar A. 2005. Livelihood diversification in rural Andhra Pradesh, India. In: Ellis F, Freeman HA, editors. *Rural livelihoods and poverty reduction policies*. London (UK): Routledge Taylor & Francis Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Menejemen Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Panduan Metode Ilmiah Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia. 2012. *Statistik Kopi Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia 2009-2011*. Jakarta. . 2012. <http://aeki-aice.org> (20 Mei 2012).
- Barretta CB, Reardon T, Webb P. 2001. *Nonfarm income diversification and household livelihood strategies in rural Africa: concepts, dynamics, and policy implications*. *Food Policy*. 26:315-331.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok. Rajagrafindo Pustaka.
- Creswell, J., W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed: Cetakan ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal 153.
- Fudjaja, Letty. 2011. *Analisis Dampak Blm-Pnpm Mp 2008 Terhadap Sumber-Sumber Pendapatan Wanita Tani*. Sulawesi Selatan: Universitas Hasanuddin.
- George Ritzer, Douglas J. Goodman. 2012. *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana, hal 480.
- Hariandja, M.T.E. 2012. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Bandung. Media Aksara.



- Haryono, Ciptohadi. 2014. *Manajemen Pemerintahan Desa*. Lampung: Aksaratama.
- James S. Coleman. 2013. *Dasar-dasar Teori Sosial Foundation of Sosial Theory* Bandung: Nusa Media, hal 7.
- Joesron, Tati Suhartati dan Fathorrozi. 2003. *Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasryno F., 1988. *Diversifikasi Pertanian Sebagai Sumber Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan*. Makalah dalam rangka Dies Natalis xxv Institut Pertanian Bogor.
- Kristina RE. 2015. *Kebijakan Pemimpin*. Yogyakarta. Wartakota.
- Kusmiati, A. R. Windiarti . 2011. *Analisis wilayah komoditas kopi di Indonesia*. JSEP 5 (2) : 47-58.
- Mahmudah, Siti. 2017. *Struktur Pengembangan Kebijakan Kantor* .Bandung: Grafika.
- Micevska M, Rahut DB. 2008. *Rural nonfarm employment and income in the Himalayas*. Econ Dev Cult Change. 57(1):63-193.
- Minot N, Epprecht M, Anh TTT, Trung LQ. 2006. *Income diversification and poverty in the northern uplands of Vietnam. Research Report 145. Washington, DC (US): International Food Policy Research Institute*. Also available from: [https://www.researchgate.net/publication/5056970\\_Income\\_Diversification\\_and\\_Poverty\\_in\\_the\\_Northern\\_Uplands\\_of\\_Vietnam](https://www.researchgate.net/publication/5056970_Income_Diversification_and_Poverty_in_the_Northern_Uplands_of_Vietnam).
- Moleong Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mullins. 2015. *Kompetensi Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Media Press.
- Mustain. 2007. *Petani vs Negara : gerakan sosial petani melawan hegemoni negara* Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Musyamar, Muhammad. 2014. *Manajemen Organisasi Pemerintah*. Surabaya: Bina Aksara.
- Natawijaya, Rohman. *Kebijakan Pemerintah*. Jakarta: Prindo Jaya. 1979.
- Nghiem, L. T. 2010. *Activity and income diversification: trends, determinants and effects on poverty reduction. The case of the Mekong River delta [Doctoral dissertation]*. Rotterdam (NT): Erasmus University. Also available from: [https://repub.eur.nl/pub/19240/Thesis\\_Nghiem.pdf](https://repub.eur.nl/pub/19240/Thesis_Nghiem.pdf) [

- Onchan, Tongroj dan Yongyuth Chalamwong. 1986. *“Rular off-farm income and employment in Thailand: current evidence, future trends and implications”*. Canberra: National Center for Development Studies, Australian National University. Hlm: 100-330.
- Pradana, Mohammad Emil Widya dan Adjie Pamungkas. 2013. *Pengendalian Konversi Lahan Pertanian Pangan Menjadi Non Pertanian Berdasarkan Preferensi Petani Di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Teknik Pemit. Vol 2 (2) :186-190
- Rafield, Robert. 1985. *Masyarakat Petani dan Kebudayaan*. Jakarta: CV Rajawali
- Rahmadi, Purwito Zanuvar. 2016. *Modal Sosial Petani Sawah Berlahan Sempit Dalam Pemenuhan Nafkah Rumah Tangga*. Jurnal Analisa Sosiologi. Vol 5 (1) : 62-73
- Rahmi. 2019. *Tata Kelola Keorganisasian* . Jakarta: Erlangga.
- Riduan, M. 2015. *Metode dan Tehnis Penyusunan Skripsi*. Bandung: Alfabeta.
- Ritzer, George, dan Douglas J. Goodman. 2012. *Teori Sosiologi Modern Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, hal 85.
- Rodfield, Robert. 1985. *Masyarakat Petani dan Kebudayaan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Setiawan, Handoko Prabowo. 2016. *Alih Fungsi(Konversi) Lahan Pertanian Kasus di Kelurahan Simpang Pasir Kecamatan Palaran Kota Samarinda*. E-Journal Sosiologi. Vol 4 (2) : 280-293.
- Setyoko Bayu, dan Purbayu Budi Santoso. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengkonversi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non Pertanian Pada Petani Desa Kopeng Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang*. Dipegoro Journal Of Economics. Vol 3 (1) ; 1-15.
- Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Soebagio & Soeronto. 2019. *Asas Kepemimpinan Organisasi*. Bandung: Berkarya.
- Soekartawi .(2002). *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono S, 2011. *Mobilitas Tenaga Kerja Dari Sektor Pertanian ke Sektor Non Pertanian di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang* . Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 9 (2) : 135-155.

- Todaro, Michael P., 1998. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Edisi Keenam, Jakarta: Erlanga.
- Ulfa, dkk. 2018. *Upaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup Petani Kopi Di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol 12 (1): 116-121.
- Wehantouw, Aprilia Deasi Dkk. 2018. *Fakor-Faktor Beralihnya Tenaga Kerja Anak Petani ke Sektor Pertanian di Desa Treman Kecamatan Kesuditan Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal Transdisiplin Pertanian. Vol 14 (2) :1-12.
- Zhao J, Barry P. 2013. Implications of different income diversification indexes: the case of rural China. *Econ Bus Letters*. 2(1):3-20.